

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa kualitas auditor dengan proksi spesialisasi industri KAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ini mengindikasikan bahwa audit yang dilakukan oleh KAP Big Four dan KAP Non-Big Four, tidak dapat disamakan. Belum tentu audit yang dilakukan oleh KAP Big Four lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP Non-Big Four. Karena tidak menutup kemungkinan audit yang dilakukan KAP Big Four masih terjadi kesalahan pengauditan dan terdapat temuan di lapangan. Selain itu KAP Big Four mengaudit perusahaan yang memiliki nilai *discretionary accrual* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big Four. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak dapat mengurangi tindakan manajemen laba.
2. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ini mengindikasikan bahwa dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajerial masih belum mampu mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba yang dapat membantu dalam menyelaraskan kepentingan *prinsipal* dengan *agen*.

3. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ini mengindikasikan bahwa pertimbangan batasan ukuran kepemilikan institusi dan juga ukuran dari institusi pada penelitian ini sangat penting. Institusi kecil kurang aktif dalam memberikan tekanan pada aktivitas manajemen dibandingkan dengan institusi yang lebih besar. Semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusional maka semakin mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dapat terjadi karena investor institusional yang memiliki jumlah saham yang besar, memiliki insentif yang kuat untuk mengembangkan informasi privat. Selain itu, investor institusional dalam penelitian ini merupakan investor institusional yang dianggap sebagai pemilik sementara yang lebih memfokuskan pada laba sekarang sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
4. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan dewan komisaris independen dimungkinkan hanya sekedar memenuhi ketentuan formal, sementara pemegang saham mayoritas (pengendali/*founder*) masih memegang peranan penting sehingga kinerja dewan tidak meningkat bahkan menurun. Sehingga fungsi pengawasan yang seharusnya menjadi tanggung jawab anggota dewan menjadi tidak efektif disebabkan karena adanya dewan komisaris independen tidak menjamin kebijakan manajemen laba yang diterapkan di perusahaan.

5. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan uji simultan untuk variabel kualitas auditor dan *corporate governance* memiliki nilai signifikansi yaitu 0,247 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model penelitian ini secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba (*discretionary accruals*).

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

### 5.2.1 Keterbatasan

Kelemahan atau kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi data adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model untuk mendeteksi manajemen laba dalam penelitian ini mungkin belum mampu mendeteksi manajemen laba dengan baik sehingga masih memerlukan justifikasi model lain terutama untuk mencari *discretionary accrual* nya.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 variabel dengan *Adjusted R*<sup>2</sup> hanya 0,039 atau 3,9%. Sehingga ada faktor-faktor lain sebanyak 96,1% yang lebih berpengaruh terhadap manajemen laba.

### 5.2.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlunya mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, *leverage* atau *debt* yang mungkin berpengaruh terhadap manajemen laba serta memasukkan mekanisme *corporate governance* lainnya seperti frekuensi pertemuan komite audit, kompetensi dewan komisaris dan komite audit.

